

Peningkatan Keterampilan Digital Melalui Pelatihan Portofolio Berbasis Google Drive Dan Google Sites

Muhammad Syafik^{1)*}

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia.

Diterima: 15 09 2026

Direvisi: 23 09 2026

Disetujui: 28 09 2026

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat, tetapi juga dengan kecakapan mengelola dan menyajikan informasi secara sistematis. Salah satu bentuk penerapannya adalah penyusunan portofolio digital yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan pengalaman, kompetensi, serta hasil karya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PT Zageotech Engineering Indonesia dengan fokus pada pemanfaatan Google Drive dan Google Sites sebagai media pendukung penyusunan portofolio. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola dokumen digital serta menyusun portofolio yang dapat diakses secara daring. Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang memadukan pemaparan materi, demonstrasi, latihan mandiri, pendampingan, diskusi, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari identifikasi kebutuhan, persiapan perangkat dan materi, pengenalan platform, demonstrasi, praktik penyusunan portofolio, pendampingan, hingga evaluasi menggunakan pre-test, post-test, observasi, dan penilaian produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat memahami penggunaan penyimpanan berbasis cloud, menata dokumen dengan lebih terstruktur, dan menghasilkan portofolio digital sederhana melalui Google Sites. Portofolio yang disusun mencakup profil, pengalaman, keterampilan, dokumentasi, serta hasil karya peserta.

Kata kunci: google drive, google sites, portofolio digital, keterampilan digital, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi digital mendorong individu untuk tidak hanya mampu menggunakan perangkat, tetapi juga mengelola, memilih, dan menyajikan informasi secara terstruktur. Kecakapan tersebut berkaitan dengan literasi digital yang mencakup kemampuan menggunakan teknologi secara bermakna dalam konteks komunikasi, pembelajaran, dan pekerjaan (Jones & Hafner, 2021). Dalam lingkungan pendidikan dan pekerjaan, pemanfaatan teknologi juga perlu disertai pemahaman terhadap tujuan, akses, dan penggunaan yang tepat agar memberikan manfaat bagi pengguna (UNESCO, 2023). Portofolio digital dapat menjadi salah satu media untuk menghimpun pengalaman, keterampilan, dan hasil karya dalam format yang mudah diperbarui dan dibagikan secara daring.

Meskipun teknologi digital semakin dekat dengan aktivitas sehari-hari, kemampuan peserta dalam memanfaatkannya belum selalu merata. Kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa proses belajar yang disertai demonstrasi, praktik, dan pendampingan dapat membantu peserta memahami penggunaan teknologi secara lebih aplikatif (Patria et al., 2025; Sthevanie et al., 2024). Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya kegiatan yang tidak berhenti pada penjelasan konsep, tetapi memberi ruang bagi peserta untuk mencoba, memperoleh umpan balik, dan menghasilkan produk digital.

Google Drive dipilih sebagai media untuk menyimpan, mengelompokkan, dan mengatur dokumen secara daring. Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan Google Drive dapat membantu peserta mengelola arsip, menyimpan data, dan berbagi dokumen secara lebih teratur (Riyadi et al., 2023; Aini et al., 2023; Irawati et al., 2024; Wijaya

* Korespondensi Penulis. E-mail: muhammadsyafik100393@gmail.com

et al., 2024). Sementara itu, Google Sites dapat digunakan untuk menyusun halaman web sederhana sebagai ruang penyajian portofolio. Pemanfaatannya sebagai media portofolio telah diterapkan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan hasil yang menunjukkan bahwa peserta dapat menyajikan karya dan dokumentasi secara lebih terstruktur (Yusnaldi et al., 2023; Sthevanie et al., 2024; Geni et al., 2025).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di PT Zageotech Engineering Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak pada bidang konsultan teknik sipil dengan kegiatan yang berkaitan dengan geoteknik, pengujian tanah, perbaikan tanah dan pondasi, serta desain. Peserta kegiatan merupakan mahasiswa dan karyawan muda di lingkungan PT Zageotech Engineering Indonesia.

Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital, mengenalkan fungsi Google Drive dan Google Sites, melatih penyusunan portofolio melalui praktik langsung, serta memperkuat kemampuan menata dokumen dan informasi yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan akademik maupun profesional. Pemilihan model pelatihan praktik juga sejalan dengan kegiatan sebelumnya yang menunjukkan manfaat demonstrasi, latihan, dan pendampingan dalam pengembangan keterampilan digital (Patria et al., 2025; Geni et al., 2025).

Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya memberikan dasar bahwa peningkatan keterampilan digital lebih efektif ketika peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan materi. Patria et al. (2025) menggunakan kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, praktik, serta evaluasi pre-test dan post-test dalam edukasi teknologi digital. Temuan tersebut memperkuat pemilihan pendekatan partisipatif pada kegiatan ini.

Pada aspek pengelolaan dokumen, Riyadi et al. (2023), Aini et al. (2023), Wijaya et al. (2024), dan Irawati et al. (2024) menunjukkan bahwa Google Drive dapat dimanfaatkan untuk penyimpanan, pengarsipan, berbagi dokumen, dan pengelolaan data digital. Pada aspek portofolio, Yusnaldi et al. (2023), Sthevanie et al. (2024), dan Geni et al. (2025) menunjukkan penggunaan Google Sites untuk menyajikan hasil belajar, karya, atau dokumentasi secara daring. Dengan demikian, kegiatan ini menggabungkan dua kebutuhan tersebut, yaitu penataan bahan pada Google Drive dan penyajiannya melalui Google Sites.

Berdasarkan kajian tersebut, kegiatan dirancang dengan menempatkan peserta sebagai pelaku utama. Materi diberikan sebagai pengantar, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi, praktik penyusunan portofolio, pendampingan, dan evaluasi. Pola ini sejalan dengan kegiatan pelatihan teknologi digital yang menggabungkan praktik dan evaluasi untuk memperkuat keterampilan peserta (Patria et al., 2025; Sthevanie et al., 2024). Luaran kegiatan tidak berhenti pada pemahaman mengenai platform, tetapi berupa portofolio digital yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh peserta.

METODE

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat itu dilakukan. Minimal memuat: (a) sasaran kegiatan (keterlibatan dan peran tim pengabdian, jumlah masyarakat yang terlibat, lokasi dan lama kegiatan) (b) tahapan pelaksanaan, (c) proses pelaksanaan dan (d) teknik analisis (uraian indikator keberhasilan program)

Kegiatan berlangsung di PT Zageotech Engineering Indonesia dengan sasaran mahasiswa dan karyawan muda di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Sabtu, 29 Agustus, pukul 10.30.

Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan menempatkan praktik sebagai bagian utama proses pembelajaran. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara bertahap mulai dari pengenalan materi hingga menghasilkan portofolio digital. Tahapan kegiatan meliputi:

- a. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran kemampuan awal peserta dalam mengelola dokumen digital, menggunakan Google Drive dan Google Sites, serta memahami konsep portofolio digital.
- b. Penyampaian materi diarahkan pada pengenalan portofolio digital dan pemahaman fungsi Google Drive serta Google Sites dalam mendukung penyusunan portofolio.
- c. Demonstrasi mencakup pembuatan folder, proses unggah dan pengaturan dokumen, pembuatan halaman di Google Sites, penempatan teks dan gambar, penyisipan dokumen, serta proses publikasi.
- d. Praktik dilakukan dengan meminta peserta menyusun portofolio masing-masing yang berisi profil, pengalaman, keterampilan, prestasi, dokumentasi, dan hasil karya.
- e. Pendampingan diberikan selama latihan, terutama kepada peserta yang menemui kendala ketika mengelola dokumen atau menyusun halaman portofolio.
- f. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, pengamatan selama praktik, serta pemeriksaan terhadap hasil portofolio yang telah dibuat.

Informasi kegiatan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, pre-test, dan post-test. Wawancara digunakan untuk menggali kondisi awal serta kebutuhan peserta. Observasi dilakukan selama praktik untuk melihat proses penerapan materi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh tanggapan peserta, sedangkan pre-test dan post-test digunakan untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertema peningkatan keterampilan digital melalui pembuatan portofolio berbasis Google Drive dan Google Sites dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengelola dokumen dan menyusun informasi secara daring. Rangkaian kegiatan mencakup pemaparan materi, demonstrasi platform, latihan penyusunan portofolio, pendampingan, dan evaluasi. Pola tersebut memiliki kesesuaian dengan kegiatan sebelumnya yang menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif untuk meningkatkan literasi dan keterampilan digital peserta (Patria et al., 2025; Sthevanie et al., 2024; Geni et al., 2025).

Rangkaian pelaksanaan disusun secara berurutan agar peserta dapat mengikuti proses dari tahap pengenalan sampai menghasilkan portofolio. Materi diberikan terlebih dahulu, kemudian peserta melihat contoh penggunaan Google Drive dan Google Sites sebelum melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan.

Peserta kegiatan berjumlah 10 orang yang terdiri atas mahasiswa dan karyawan muda di lingkungan PT Zageotech Engineering Indonesia. Selama kegiatan, peserta mengikuti proses mulai dari pengenalan portofolio digital hingga menyusun halaman portofolio menggunakan Google Sites.

Kegiatan dimulai dengan membahas konsep dan tujuan portofolio digital. Peserta diarahkan untuk memahami jenis informasi yang dapat ditampilkan, seperti identitas profesional, pengalaman, kompetensi, sertifikat, dan hasil karya, serta cara menyusunnya agar mudah dibaca.

Setelah pengenalan portofolio, peserta berlatih menggunakan Google Drive untuk menyiapkan ruang penyimpanan dokumen. Materi praktik mencakup pembuatan folder, pengunggahan file, pengelompokan dokumen, dan pengaturan akses. Langkah tersebut diperlukan agar bahan yang akan ditampilkan pada portofolio tersusun sebelum dihubungkan ke halaman Google Sites. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pelatihan Google Drive yang melaporkan manfaat penggunaan platform untuk pengarsipan, penyimpanan, berbagi dokumen, dan pengelolaan data digital (Riyadi et al., 2023; Aini et al., 2023; Irawati et al., 2024; Wijaya et al., 2024).

Demonstrasi berikutnya berfokus pada Google Sites. Peserta melihat cara membuat halaman sederhana, memasukkan teks dan gambar, menautkan dokumen yang tersimpan di

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.3, November 2026: 263-270

Peningkatan Keterampilan Digital Melalui Pelatihan Portofolio Berbasis Google Drive Dan Google Sites

Google Drive, mengatur tampilan, serta mempublikasikan halaman yang telah selesai disusun. Penggunaan Google Sites sebagai media portofolio memiliki dukungan dari beberapa kegiatan sebelumnya yang menunjukkan bahwa platform tersebut dapat digunakan untuk menampilkan karya, dokumen, dan hasil belajar secara daring (Yusnaldi et al., 2023; Sthevanie et al., 2024; Geni et al., 2025).

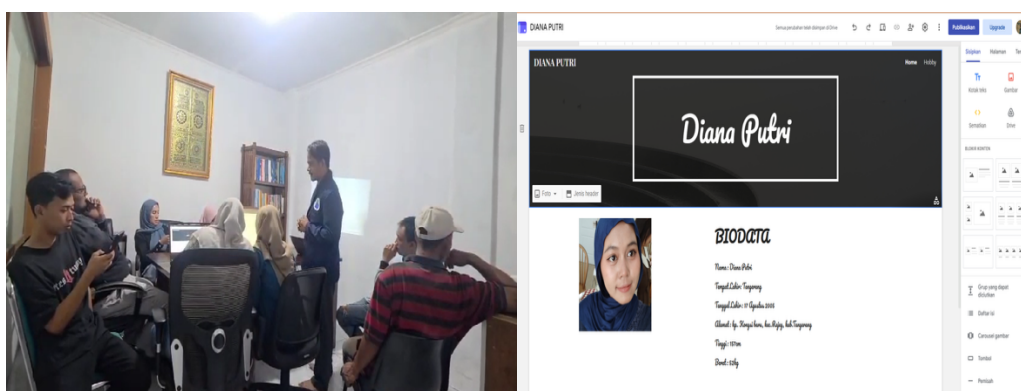
Setelah demonstrasi selesai, setiap peserta menyusun portofolio digital berdasarkan data dan bahan yang dimiliki. Struktur portofolio yang digunakan dalam latihan meliputi:

1. Profil diri peserta;
2. Riwayat Pendidikan;
3. Pengalaman organisasi atau pekerjaan;
4. Kompetensi dan keterampilan;
5. Sertifikat atau pencapaian;
6. Dokumentasi kegiatan;
7. Hasil karya atau proyek;
8. Informasi kontak.

Pendampingan dilakukan selama peserta mengerjakan portofolio untuk membantu menyelesaikan kendala teknis yang muncul. Setelah praktik selesai, hasil pekerjaan diperiksa dan pengetahuan peserta dievaluasi melalui instrumen yang telah disiapkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan dan Demonstrasi Google Drive dan Google Sites



Gambar 2. Praktik dan Pendampingan serta Hasil Portofolio Digital Peserta

EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi digunakan untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti rangkaian pelatihan. Penilaian tidak hanya didasarkan pada hasil tes, tetapi juga pada proses praktik dan produk portofolio yang dihasilkan.

Evaluasi dilaksanakan melalui beberapa komponen berikut:

- Pre-test diberikan sebelum kegiatan dimulai untuk memperoleh gambaran pengetahuan awal peserta mengenai Google Drive, Google Sites, dan portofolio digital.
- Observasi praktik dilakukan selama latihan untuk melihat kemampuan peserta mengikuti tahapan penyusunan portofolio dan menggunakan fitur yang diperagakan.
- Penilaian portofolio dilakukan dengan memperhatikan kelengkapan informasi, susunan halaman, kerapian, dan keteraturan dokumen yang ditampilkan.
- Post-test diberikan setelah kegiatan untuk memperoleh gambaran pengetahuan peserta setelah menerima materi dan melakukan praktik.
- Refleksi dilakukan untuk menghimpun tanggapan peserta, mencatat kendala selama pelaksanaan, dan mengetahui manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan.

Nilai pre-test dan post-test dibandingkan untuk melihat perubahan hasil belajar peserta. Penilaian produk juga digunakan sebagai bukti bahwa materi yang diberikan telah diterapkan dalam bentuk portofolio digital.

Tabel 1 Hasil Pre-test Peserta Sebelum Pelatihan

No.	Kode Peserta	Nilai Pre-test
1	Warda	60
2	Dapit	55
3	Diana	65
4	Alia	60
5	Ucok	50
6	Selvi	70
7	Lilit	55
8	Ratna	60
9	Ruswati	65
10	Eko	55
Rata-Rata		59,5

Nilai rata-rata pre-test tercatat sebesar 59,5. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebelum pelatihan peserta masih memerlukan penguatan pada pemahaman mengenai penyusunan portofolio digital dan penggunaan platform pendukungnya.

Tabel 2 Hasil Post-test Peserta Setelah Pelatihan

No.	Kode Peserta	Nilai Pre-test
1	Warda	85
2	Dapit	80
3	Diana	90
4	Alia	85
5	Ucok	80
6	Selvi	95
7	Lilit	85
8	Ratna	90
9	Ruswati	90
10	Eko	85
Rata-Rata		86,5

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, nilai rata-rata post-test mencapai 86,5. Dibandingkan dengan kondisi awal, hasil tersebut memperlihatkan adanya perubahan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti materi, demonstrasi, dan praktik.

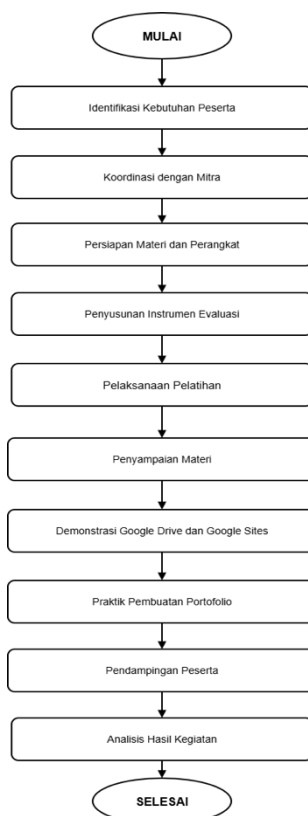
Perbandingan kedua hasil tes memperlihatkan bahwa peserta memperoleh hasil yang lebih tinggi setelah pelatihan. Temuan ini kemudian diperkuat dengan hasil praktik berupa portofolio digital yang disusun selama kegiatan.

Tabel 3 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test

Keterangan	Nilai Rata-rata
Rata-rata Pre-test	59,5
Rata-rata Post-test	86,5
Peningkatan Nilai	27 poin

Selisih rata-rata nilai sebelum dan sesudah pelatihan adalah 27 poin, dari 59,5 menjadi 86,5. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil evaluasi setelah peserta mengikuti rangkaian kegiatan. Pola pelatihan yang menggabungkan penjelasan, demonstrasi, praktik, dan pendampingan membantu peserta menerapkan materi secara langsung dalam pembuatan portofolio. Temuan ini konsisten dengan kegiatan pengabdian lain yang menggunakan praktik terbimbing dan evaluasi untuk memperkuat keterampilan digital peserta (Sthevanie et al., 2024; Patria et al., 2025; Geni et al., 2025). Dari sisi pengembangan kompetensi, hasil tersebut juga berkaitan dengan pentingnya pemanfaatan teknologi secara tepat dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan digital (UNESCO, 2023).

Alur kegiatan menggambarkan proses dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi. Setiap tahap saling berhubungan: kebutuhan peserta menjadi dasar persiapan materi, materi diterapkan melalui demonstrasi dan praktik, kemudian hasil praktik dinilai bersama hasil evaluasi pengetahuan.



Gambar 3. Alur Desain Kegiatan

Rancangan tersebut menempatkan produk portofolio sebagai salah satu keluaran utama kegiatan. Selain menghasilkan portofolio digital, kegiatan juga menghasilkan data evaluasi yang dapat digunakan untuk melihat perubahan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai pembuatan portofolio digital di PT Zageotech Engineering Indonesia dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menggabungkan penyampaian materi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Rangkaian tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempelajari penggunaan Google Drive dan Google Sites sekaligus menerapkannya pada penyusunan portofolio.

Hasil evaluasi menunjukkan kenaikan nilai rata-rata dari 59,5 pada pre-test menjadi 86,5 pada post-test, atau meningkat 27 poin. Peserta juga menghasilkan portofolio digital sederhana yang memuat informasi profil, pengalaman, keterampilan, dokumentasi, dan hasil karya. Dengan demikian, kegiatan memberikan pengalaman praktis dalam mengelola dokumen secara lebih terstruktur dan menyajikan informasi melalui media daring. Portofolio yang telah dibuat masih dapat dikembangkan sesuai kebutuhan akademik, organisasi, maupun pengembangan karier peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Dian Nusantara, khususnya Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada PT Zageotech Engineering Indonesia yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif selama proses penyampaian materi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak telah membantu kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. N., Utomo, H., Agustina, H. N., Anyassari, N. F., Rahayu, E. L., & Novitasari, A. F. (2023). Pelatihan penggunaan Google Drive untuk pengarsipan data pada Ibu PKK RW 20 Kelurahan Bunulrejo. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 10(2), 95–99. <https://doi.org/10.33795/jpkm.v10i2.3320>.
- Geni, B. Y., Winita, A., Aji, A. H., & Salim, A. (2025). Pelatihan pembuatan portofolio digital proyek konstruksi dan sipil berbasis Google Site. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(2), 288–295.
- Irawati, A., Fadli, S., Sunardi, S., Efendi, M. M., & Haryanto, E. (2024). Pelatihan transformasi digital arsip di Desa Darmaji menggunakan Google Drive. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1–9. <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i3.134>.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. (2021). *Understanding digital literacies: A practical introduction* (2nd ed.). Routledge.
- Patria, M., Utami, R., & Sandy, M. (2025). Edukasi pemanfaatan teknologi komputer dan aplikasi digital untuk mendukung kreativitas dan kolaborasi siswa SMPN 91 Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 84–91. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2258>.
- Riyadi, W., Wijaya, I. S., Jasmir, J., Jusia, P. A., Amroni, A., & Khairuldi, K. (2023). Literasi dan pelatihan management cloud computing bagi guru-guru dalam menyimpan data sekolah berbasis digital di SMK Negeri 5 Muaro Jambi: Pelatihan penyimpanan Google Drive. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(1). <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.1.729>.

- Sthevanie, F., Wisesty, U. N., & Wirayuda, T. A. B. (2024). Pelatihan pembuatan portofolio online sebagai media promosi untuk siswa SMK Telkom dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. *The Proceeding of Community Service and Engagement (COSECANT)*, 3(1), 29–33. <https://doi.org/10.25124/cosecant.v3i1.7104>.
- Unesco. (2023). Global education monitoring report 2023: Technology in education—A tool on whose terms? UNESCO. <https://doi.org/10.54676/UZQV8501>.
- Wijaya, I. S., Novianto, Y., Jasmir, J., Nugroho, A., & Haris, A. (2024). Pemanfaatan teknologi penyimpanan data digital melalui pelatihan Google Drive bagi guru di SMK Yadika Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2024.3.2.1935>.
- Yusnaldi, E., Putri, F. A., Adesti, A., Jalal, M., & Matvayodha, G. (2023). Portofolio digital Google Sites dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 13(3), 276–288. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.4505>.